

Story dari pemulihan ekonomi di sektor property

Comment :

Beberapa sentiment positif untuk sektor property antara lain Bank Indonesia menahan kenaikan suku bunga bahkan berpotensi terjadi pemotongan suku bunga jika inflasi terus membaik, selain itu pemulihan ekonomi sangat berpengaruh terhadap sektor ini. Seperti kita ketahui sumber pendapatan dari sektor property tidak hanya terbatas pada penjualan property maupun tanah, namun ada juga pada pendapatan berulang (recurring income) seperti Sewa Hotel, Sewa Kantor, Sewa Ruang di Mall, serta biaya *maintenance Fee*. Pada tabel di bawah beberapa contoh dari emiten property yang mana terjadi pertumbuhan pada segmen *recurring income*.



Recurring Income (Rp Milyar)	Q1 2022	Q1 2023	Growth %
CTRA	440	485	10,23%
BSDE	276	355,9	28,95%
PWON	840	1082	28,81%
SMRA	454	587	29,30%

Disclaimer;

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari dan memahami risiko yang dihadapi sebelum berinvestasi.

Sumber: LaporanKeuangan

Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik selama 2023 bisa menjadi momentum yang baik